

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Lokasi Pemberian asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Karmila Astuti, SST Kalianda Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ny. M di lakukan Pada bulan Januari-Februari 2023 mulai di lakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Tanggal 04 April s.d 10 April 2023

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus ini adalah Ny. M Usia 18 Tahun G1P0A0 Usia kehamilan 28 Minggu 3 hari penanganan anemia ringan dengan pemberian ubi jalar ungu serta tablet Fe

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini instrument pengumpulan data adalah alat pemeriksaan Hb (*Easy Touch*), Buku KIA, lembar observasi dan pemeriksaan fisik ibu hamil.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan datasekunder

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Data di kumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dan pemeriksaan labolatorium sederhana.

a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada Ny.M inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ny.M telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen mula dari Leopold 1, II, III, IV.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Pada kasus Ny.M auskultasi dilakukan untuk memeriksa detak jantung janin dan pernapasan ibu.

c. Pemeriksaan Laboratorium sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diperoleh dari catatan bidan, catatan keluarga dan buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus Di PMB Karmila, S.ST dengan anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut :

1. Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah :
 - a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
 - b. Lembar observasi
 - c. Alat tulis
 - 1) Buku
 - 2) Pulpen
2. Alat untuk pemeriksaan fisik
 - a. Stetoskop
 - b. Tensi
 - c. Handscoon
 - d. Thermometer
 - e. Jam tangan
 - f. Timbangan
 - g. Alat ukur tinggi badan (cm)
 - h. LILA
 - i. Penlight
 - j. Reflex hammer
 - k. Alat yang di gunakan dalam pemeriksaan Hb adalah Easy Touch
3. Bahan yang digunakan antara lain :
 - a. Stik Hemoglobin Easy Touch
 - b. Lancet
 - c. Kapas alcohol
 - d. Makanan yang mengandung tinggi Fe
 - e. Tablet Fe

F. Jadwal Kegiatan

NO.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	04 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin dengan bidan, melakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil dan mencari kasus 2. Memperkenalkan diri kepada pasien 3. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus 4. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan 5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien Studi kasus <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian data pasien b. Melakukan anamnesa terhadap pasien c. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 7. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, malas, pusing, lemah 8. Melakukan pemeriksaan hemoglobin 9. Menjelaskan hasil pemeriksaan 10. Mengajukan ibu mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi Fe seperti ubi jalar Ungu 11. Memberikan ibu tablet Fe untuk dikonsumsi 1x1 di minum pada malam hari 12. Mengajukan untuk banyak beristirahat
2.	05 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 2. Memberikan apresiasi terhadap ibu karena telah makan yang dianjurkan yaitu ubi jalar ungu dan Tablet FE 3. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi contohnya seperti mengkonsumsi ubi jalar ungu untuk mencegah anemia 4. Memotivasi ibu untuk terus secara rutin mengkonsumsi tablet Fe dan 100gr ubi jalar ungu 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
3.	06 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 2. Memberikan apresiasi terhadap ibu karena telah makan yang dianjurkan yaitu ubi jalar ungu dan Tablet Fe 3. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi contohnya seperti mengkonsumsi ubi jalar ungu untuk mencegah anemia

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memotivasi ibu untuk terus secara rutin mengkonsumsi tablet Fe dan 100gr ubi jalar ungu 5. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
4.	07 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Mengingatkan dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dengan mengkonsumsi 100gr ubi jalar ungu yang sudah di rebus 3. Menganjurkan untuk mengkonsumsi ubi jalar ungu yang sudah dikukus karena 100gr ubi jalar ungu dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia. 4. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
5.	08 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Menganjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe dan 100gr ubi jalar ungu yang sudah di rebus karena ubi jalar ungu dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia. 3. Menganjurkan Tn.P untuk mengingatkan ibu untuk rutin minum suplemen Fe yang telah diberikan 4. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
6.	09 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Mengingatkan dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet Fe dengan mengkonsumsi 100 gr ubi jalar ungu yang sudah di rebus 3. Menganjurkan Tn.P untuk mengingatkan ibu untuk rutin minum obat yang telah diberikan 4. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang
7.	10 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan dan menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium kepada ibu bahwa kadar hemoglobin Ny. M sudah meningkat 2. Menjelaskan kepada ibu tanda – tanda bahaya persalinan 3. Mengajak ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe dan vitamin yang sudah diberikan.

		<ol style="list-style-type: none">4. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup5. Mengajarkan ibu untuk makan makanan yang bergizi6. Menjelaskan kepada Tn.P bahwa kadar hemoglobin ibu sudah meningkat. Dan tetap dianjurkan untuk istirahat yang cukup
--	--	--